

**OPTIMALISASI STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN ANALITIS DAN INOVATIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB DI SDI RAUDLATUL
ISTIQQOMAH KECAMATAN MARON PROBOLINGGO**

Ainur Rofiq Sofa

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

bungaaklirik@gmail.com

Lasiatul Qomariah

Pascasarjana Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

lasiatulq@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analitis dan inovatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis untuk memahami pengalaman guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta dokumentasi RPP, silabus, catatan evaluasi, dan arsip program sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif, seperti problem based learning, projectbased learning, discovery learning, dan cooperative learning, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan analitis, serta kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan tugas. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, menganalisis materi, dan menyusun gagasan baru yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan berfokus pada pengalaman siswa agar potensi berpikir kritis dan kreatif dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kemampuan Analitis, Kemampuan Inovatif, PAI, Bahasa Arab

Abstract

This study aims to analyze and optimize learning strategies to enhance students' analytical and innovative skills in Islamic Religious Education (PAI) and Arabic subjects at SDI Raudlatul Istiqomah, Maron District, Probolinggo. This research employs a qualitative phenomenological approach to understand teachers' and students' experiences in the learning process. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with teachers, the school principal, the vice principal for curriculum, and documentation such as lesson plans, syllabi, student evaluation records, and school program archives. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that innovative learning strategies, including problem-based learning, project-based learning, discovery learning, and cooperative learning, effectively enhance student engagement, analytical skills, creativity, and innovation in completing assignments. Students become more active in discussions, analyzing material, and developing new ideas relevant to daily life. The study recommends implementing diverse and student-centered learning strategies to optimally foster critical and creative thinking skills.

Keywords: Learning Strategies, Analytical Skills, Innovative Skills, PAI, Arabic



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab merupakan bagian penting dalam pembelajaran di sekolah dasar, yang bertujuan tidak hanya memberikan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter, spiritualitas, serta keterampilan berbahasa siswa.¹ Kemampuan memahami PAI dan Bahasa Arab secara mendalam memiliki dampak luas, mulai dari penguatan akhlak hingga pengembangan keterampilan berpikir yang lebih sistematis. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru memegang peran sentral dalam memudahkan siswa menerima, memahami, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembaruan dalam sistem pendidikan, termasuk pada pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di tingkat dasar.³ Pendidikan abad ke-21 menekankan pada penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi, terutama kemampuan analitis dan inovatif.⁴ Kemampuan ini menjadi kunci agar siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu mengolah, menilai, dan mengembangkan gagasan baru secara mandiri.⁵ Dalam konteks pembelajaran PAI, kemampuan analitis diperlukan agar siswa mampu memahami nilai-nilai ajaran Islam secara rasional, bukan sekadar hafalan teks. Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan inovatif dibutuhkan agar siswa tidak hanya membaca atau menyalin teks, melainkan mampu menyusun dialog, menafsirkan makna, dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

¹ Nur Laily Alfiatul Izza, Kustiana Arisanti, and Ainur Rofiq Sofa, "Moral Education Values In The Anime Film One Piece Arc, Dressrosa Perspective Of Immanuel Kant In The Book Of Moral Laws," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025).

² Mahmud Yunus, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah, "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).

³ Rohmatil Maula, Ahmad Fauzi, and Ainur Rofiq Sofa, "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17, no. 1 (2025).

⁴ Putri Nabilatus Sholeha and Ainur Rofiq Sofa, "Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

⁵ Lusyiana Efendy and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).

⁶ Muzdalifah Muzdalifah and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dan Bahasa Arab masih banyak yang bersifat konvensional. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sederhana, serta penugasan hafalan.⁷ Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang mampu menganalisis materi, serta belum terbiasa mengembangkan ide-ide baru yang kreatif. Fenomena ini juga terlihat di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo, di mana interaksi kelas masih didominasi oleh guru. Akibatnya, kemampuan analitis dan inovatif siswa belum berkembang secara optimal.⁸

Padahal, pendidikan agama seharusnya tidak berhenti pada aspek ritual dan hafalan, tetapi juga mendorong siswa memahami nilai-nilai Islam secara kontekstual serta mengaitkannya dengan tantangan kehidupan modern. Di sinilah pentingnya strategi pembelajaran yang tepat. Pendekatan konstruktivistik, misalnya, menekankan keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman langsung, diskusi, pemecahan masalah, dan kerja kelompok. Strategi seperti *problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL), *cooperative learning*, dan *discovery learning* terbukti mampu merangsang siswa berpikir kritis, analitis, sekaligus melatih kreativitas mereka dalam menyusun gagasan baru.⁹

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir siswa. Model *project based learning* mampu meningkatkan keterampilan analitis dan kreativitas karena melibatkan siswa dalam proyek nyata. Model *problem solving* melatih siswa menemukan solusi atas permasalahan. Sementara itu, penerapan *flipped classroom* dan pembelajaran berbasis inkuiri terbukti efektif meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan keberanian siswa untuk berpendapat.¹⁰

Selain itu, pembelajaran PAI dan Bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Strategi pembelajaran yang menekankan pada keteladanan, pembiasaan, dan nasihat terbukti efektif membentuk sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab. Di SDI Raudlatul Istiqomah, pembelajaran yang mengintegrasikan penguasaan ilmu dengan pembentukan karakter menjadi salah satu prioritas utama, sehingga strategi pembelajaran yang

⁷ M Yusuf Kusuma Wijaya and Ainur Rofiq Sofa, "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

⁸ Ainur Rofiq Sofa et al., "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Berbasis VEO Di MAN 2 Probolinggo," *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025).

⁹ Ahmad Andri Prayoga, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alassumur," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

¹⁰ Naimatul Fuadah and Ainur Rofiq Sofa, "Perkembangan Sastra Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

digunakan tidak hanya berorientasi pada hasil kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik.¹¹

Dengan demikian, penelitian mengenai optimalisasi strategi pembelajaran di SDI Raudlatul Istiqomah sangat penting dilakukan. Hal ini didasarkan pada adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kemampuan analitis dan inovatif dengan realitas pelaksanaan pembelajaran yang masih konvensional. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan model strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi PAI dan Bahasa Arab secara tekstual, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Pemilihan pendekatan fenomenologi didasarkan pada tujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali makna dari pengalaman nyata partisipan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.¹²

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Sekolah ini dipilih karena memiliki kekhasan dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab, serta menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengembangan kemampuan berpikir analitis dan inovatif siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui hasil observasi di kelas serta wawancara mendalam dengan guru dan siswa. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata proses pembelajaran yang berlangsung, strategi yang diterapkan guru, serta interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan tujuan menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, catatan hasil evaluasi belajar siswa, serta arsip program sekolah yang terkait dengan strategi

¹¹ Ifrohatul Hamidah and Ainur Rofiq Sofa, "Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

¹² Millatul Qudsiyah, Ainur Rofiq Sofa, and Muhammad Sugianto, "Analisis Konseptual Dan Aplikatif I 'rab Dalam Sintaksis Bahasa Arab: Studi Komparatif Antara Teori Nahwu Klasik Dan Pendekatan Linguistik Modern," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

pembelajaran. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat sekaligus melengkapi informasi dari data primer.¹³

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk mendapatkan gambaran faktual mengenai implementasi pembelajaran. Wawancara dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat memahami pengalaman subjektif guru dan siswa. Studi dokumentasi dilaksanakan dengan cara menelaah berbagai dokumen sekolah yang relevan dengan penelitian.¹⁴

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis dimulai dengan reduksi data, yakni menyaring, memilih, serta memusatkan perhatian pada data-data penting yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah itu, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun visualisasi sederhana agar hubungan antar data dapat terlihat jelas.¹⁵ Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang sudah disajikan dan menguji validitasnya dengan cara membandingkan kembali dengan temuan lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seperti diagram berikut:

Mengoptimalkan Strategi Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab

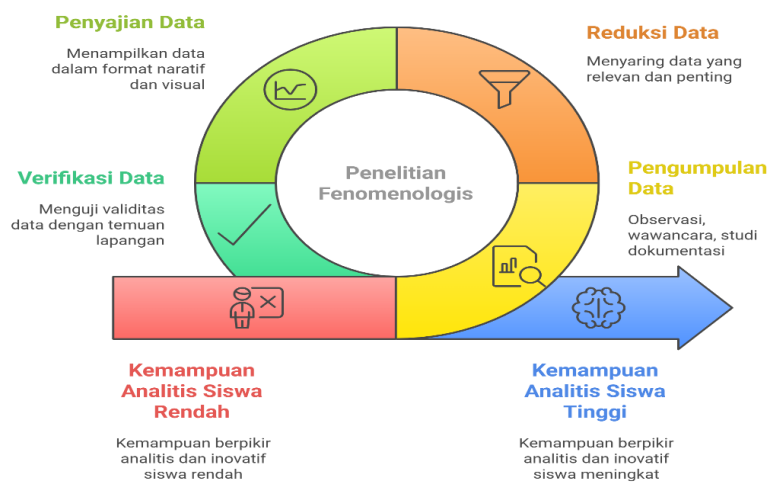


Diagram 1. Optimalisasi Strtgei Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab

¹³ Ainur Rofiq Sofa and Holifatul Munawaroh, "Isytiqaq, Taraduf, Isytirok, Dan Tadladh: Pilar-Pilar Semantik Dalam Bahasa Arab Klasik," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

¹⁴ Novita Ramdani, Abd Aziz, and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Inklusif Di MTs Nahdlatul Ulama Kraksaan," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

¹⁵ Nuril Isabillah and Ainur Rofiq Sofa, "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

Diagram diatas Dengan pendekatan fenomenologis serta analisis model Miles dan Huberman, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai upaya optimalisasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan analitis dan inovatif siswa pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala sekolah, guru mata pelajaran menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo masih didominasi oleh metode Pendekatan Konstruktivistik, guru juga mulai mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran inovatif seperti *problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL), dan pembelajaran kolaboratif. Penerapan strategi ini dilakukan secara bertahap, misalnya dengan memberikan permasalahan kontekstual kepada siswa untuk dianalisis, mengajak siswa menyusun proyek sederhana berupa peta konsep atau dialog Bahasa Arab, serta melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Optimalisasi strategi pembelajaran ini terbukti membuat siswa lebih aktif, terlibat langsung, dan memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan potensi berpikir kritis dan kreatif.

1. Pendekatan Konstruktivistik

Pendekatan konstruktivistik menekankan keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman langsung, diskusi, pemecahan masalah, dan kerja kelompok. Hal ini sejalan dengan teori Piaget dan Vygotsky yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata.¹⁶ Pendekatan konstruktivistik diterapkan di SDI Raudlatul Istiqomah dengan menekankan keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman langsung, diskusi, pemecahan masalah, dan kerja kelompok. Hal ini terlihat dari kegiatan kelas, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan teman. Seorang siswa menyampaikan, “*Kami sering diminta mencari contoh dari kehidupan sehari-hari dan membahasnya dalam kelompok, jadi saya bisa lebih memahami materi PAI dan Bahasa Arab.*”

2. Problem Based Learning (PBL)

PBL diterapkan dengan memberikan permasalahan kontekstual yang harus dianalisis siswa. Observasi menunjukkan siswa aktif berdiskusi dan mencari solusi terhadap masalah yang diberikan guru. Seorang siswa menyatakan, “*Kalau ada masalah yang diberikan Pak/Bu guru,*

¹⁶ Sheila Rohmatika Fitria and Ainur Rofiq Sofa, “Strategi Pemaknaan Dalam Memahami Teks Narasi Berbahasa Arab Di SMA Terpadu Darut Tauhid Patemon Kerejengan,” *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

kami harus memikirkannya dulu dan berdiskusi sama teman supaya bisa memberi jawaban yang tepat.” Strategi ini terbukti melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, karena mereka harus menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Teori Bruner mendukung bahwa pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan pemecahan masalah.¹⁷

3. Project Based Learning (PjBL)

PjBL diterapkan melalui proyek sederhana, seperti membuat peta konsep PAI atau dialog Bahasa Arab. Observasi di kelas menunjukkan siswa kreatif dalam menyusun materi dan menyajikan hasil proyek kepada teman-teman. Salah satu siswa menambahkan, *“Saya senang membuat peta konsep sendiri, karena bisa menulis ide saya dan menjelaskannya di depan kelas.”* PjBL mendorong kreativitas sekaligus melatih kemampuan perencanaan dan presentasi siswa. Model ini mendukung teori Dewey tentang experiential learning, yang menekankan belajar melalui pengalaman nyata dan pembuatan produk.¹⁸

4. Cooperative Learning

Cooperative learning dilakukan melalui kerja kelompok, diskusi, dan presentasi. Siswa belajar saling bertukar pendapat, mendengarkan teman, dan membangun argumen bersama. Hasil wawancara dengan Zamrotul Muhithiyah. S. Pd.I selaku kepala sekolah menunjukkan, *“Kalau berdiskusi kelompok, kami bisa belajar dari teman-teman lain dan menyampaikan pendapat sendiri.”* Strategi ini menumbuhkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis secara simultan. Strategi ini menumbuhkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis secara simultan, sesuai dengan teori sosial konstruktivisme Vygotsky.¹⁹

5. Discovery Learning

Discovery learning diterapkan untuk mendorong siswa menemukan informasi atau makna materi secara aktif. Observasi menunjukkan siswa mencoba menafsirkan ayat Al-Qur’an dan kosa kata Bahasa Arab dengan bimbingan guru, sehingga mereka belajar berpikir mandiri. Seorang siswa menyampaikan, *“Saya mencoba menemukan arti sendiri dulu, baru nanti guru membantu kalau masih bingung.”* Strategi ini meningkatkan kemampuan analitis dan inovatif

¹⁷ Dewi Putri Nafila and Ainur Rofiq Sofa, “Penerapan Strategi ‘Akhbāriyah’ untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

¹⁸ Afiyatul Mardiyah and Ainur Rofiq Sofa, “Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

¹⁹ Khojjjah Salsabela and Ainur Rofiq Sofa, “Kosakata Serapan Dalam Bahasa Arab Pada Buku Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk: Kajian Linguistik Kontemporer,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

karena siswa dilatih mengeksplorasi materi lebih dalam sesuai teori Bruner yang menekankan penemuan pengetahuan secara aktif.²⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi-strategi tersebut terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan analitis, dan kreativitas. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan ide baru, sehingga proses pembelajaran PAI dan Bahasa Arab menjadi lebih interaktif dan bermakna.

B. Kemampuan Analitis Siswa

1. Kesadaran Siswa terhadap Materi dan Peran Strategi Pembelajaran

Siswa memandang mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab bukan sekadar hafalan, tetapi sebagai pedoman hidup dan panduan moral. Seorang siswa menyatakan, *“Pelajaran PAI dan Bahasa Arab membantu saya memahami nilai-nilai agama dan menjadi lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.”* Kepala sekolah menambahkan, *“Kami mendorong guru untuk menggunakan metode yang membuat siswa berpikir, menganalisis, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.”* Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, *problem based learning*, dan *project based learning*, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan analitis mereka.

2. Partisipasi Aktif dan Pengembangan Kemampuan Analitis Siswa

Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat ketika strategi pembelajaran kolaboratif diterapkan. Guru PAI menyatakan, *“Siswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan teman-teman saat diberikan tugas yang menuntut analisis.”* Aktivitas ini menegaskan keterlibatan aktif siswa, yang secara langsung melatih kemampuan analitis mereka dalam memahami materi PAI dan Bahasa Arab.

3. Dukungan Guru dan Hasil Penerapan Strategi

Guru dan waka kurikulum memberikan bimbingan tambahan, contoh konkret, dan latihan analisis. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan, *“Setelah strategi pembelajaran diterapkan, terlihat siswa lebih aktif menganalisis, berdiskusi, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.”* Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menekankan analisis, refleksi, dan kolaborasi berhasil meningkatkan kemampuan analitis siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan pengalaman nyata mereka.

²⁰ Ainur Rofiq Sofa et al., “Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI Dan Phytion AI Di MTs Thooyib Hasyim Jorong Probolinggo,” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 3 (2025).

Kemampuan analitis siswa menunjukkan perkembangan positif setelah diterapkannya strategi pembelajaran yang lebih variatif. Siswa mulai mampu memahami teks keagamaan secara lebih mendalam, misalnya dalam menguraikan makna ayat Al-Qur'an, hadis, maupun kosa kata Bahasa Arab sederhana. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran serta memberikan solusi melalui diskusi kelas. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan PBL membantu siswa melatih pola pikir sistematis, sementara pembelajaran kolaboratif meningkatkan kemampuan mereka dalam membandingkan, menghubungkan, dan menarik kesimpulan dari berbagai informasi.

C. Kemampuan Inovatif Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan inovatif siswa dalam mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab mulai terlihat melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong kreativitas dan pemecahan masalah. Strategi pembelajaran inovatif seperti *problem based learning*, *project based learning*, *discovery learning*, dan pembelajaran kolaboratif terbukti memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide baru, menyusun gagasan, dan menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif

Seorang guru PAI menyampaikan, “Saat diberikan proyek untuk membuat peta konsep Al-Qur'an atau menyusun dialog Bahasa Arab, siswa bisa berpikir kreatif dan berinisiatif menyampaikan ide-ide mereka sendiri. Mereka tidak lagi hanya menunggu instruksi, tapi mencoba mengembangkan cara mereka sendiri dalam menyelesaikan tugas.” Strategi ini memungkinkan siswa berpikir kreatif sekaligus analitis, sehingga potensi inovatif mereka berkembang.

Secara teori, pengembangan kemampuan inovatif siswa dapat dijelaskan melalui teori kreativitas Guilford yang menekankan pentingnya *divergent thinking* atau kemampuan berpikir menyebar yakni menghasilkan berbagai alternatif jawaban atau solusi. PBL dan PjBL memberikan situasi yang menantang untuk berpikir divergent karena siswa harus menemukan solusi unik dari permasalahan nyata.

Selain itu, teori Bloom tentang Taksonomi Kognitif Revisi Anderson dan Krathwohl menunjukkan bahwa tingkatan berpikir tinggi seperti *creating* atau mencipta merupakan indikator kemampuan inovatif. Strategi pembelajaran yang menuntut siswa merancang proyek, menulis dialog, atau menyusun peta konsep mendorong mereka mencapai tingkat kognitif tertinggi ini.

2. Dukungan Guru dan Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan, “*Kami mendorong guru untuk memberikan tantangan yang menuntut siswa berpikir out of the box. Misalnya melalui proyek kelompok, studi kasus, atau permainan edukatif yang mengaitkan materi PAI dan Bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari.*”

Pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk berinovasi dan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata.

3. Hasil Observasi dan Kendala yang Ditemui

Observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengusulkan berbagai alternatif jawaban, membuat model atau media sederhana untuk proyek, dan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata. Namun, beberapa siswa merasa ragu mengekspresikan ide baru karena kurang percaya diri. Guru mengatasi hal ini dengan memberikan dorongan positif, contoh nyata, dan penghargaan atas setiap usaha siswa dalam menciptakan gagasan baru.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran yang menekankan kreativitas, kolaborasi, dan refleksi terbukti efektif meningkatkan kemampuan inovatif siswa, membuat mereka mampu mengembangkan ide, berinovasi, dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek kemampuan inovatif, penelitian menemukan bahwa siswa menjadi lebih kreatif dalam mengekspresikan hasil belajar. Mereka berani membuat media sederhana seperti kartu kosa kata, poster dengan kutipan ayat Al-Qur’an, serta produk mini berupa cerita singkat atau dialog dalam Bahasa Arab yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan *project based learning* berkontribusi besar terhadap lahirnya inovasi siswa karena memberikan ruang kebebasan untuk berkreasi. Kreativitas ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperlihatkan adanya kemampuan berinovasi dalam memecahkan persoalan belajar dan menciptakan produk baru sesuai konteks pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, guru mata pelajaran menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo masih didominasi oleh pendekatan konstruktivistik. Guru juga mulai mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran inovatif seperti *problem based learning (PBL)*, *project based learning (PjBL)*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*. Penerapan strategi ini dilakukan secara bertahap, misalnya dengan memberikan permasalahan kontekstual kepada siswa untuk dianalisis, mengajak siswa menyusun proyek sederhana berupa peta konsep atau dialog Bahasa Arab, serta melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Optimalisasi strategi pembelajaran ini terbukti membuat siswa lebih aktif, terlibat langsung, dan memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan potensi berpikir kritis dan kreatif. Seperti Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Penerapan strategi pembelajaran analitis dan inovatif

Gambar ini menunjukkan suasana pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo. Terlihat siswa terbagi dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan project based learning, di mana mereka menyusun peta konsep Al-Qur'an dan membuat dialog Bahasa Arab sesuai topik yang diberikan guru. Beberapa siswa terlihat aktif mendiskusikan makna ayat dan kosa kata, menulis ide pada kertas atau papan tulis, serta menyajikan hasil proyek secara bergantian di depan kelas.

Selain itu, guru menggunakan pendekatan problem based learning (PBL) dengan memberikan kasus atau pertanyaan kontekstual yang menuntut siswa berpikir analitis. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menganalisis materi, menghubungkan dengan pengalaman sehari-hari, dan merumuskan solusi atau kesimpulan. Dokumentasi menunjukkan siswa menulis, menggambar, dan mempresentasikan ide kreatif mereka, sekaligus melakukan refleksi terhadap hasil kerja teman.

Gambar ini memperkuat temuan penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif dan analitis tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengungkap bahwa optimalisasi strategi pembelajaran di SDI Raudlatul Istiqomah mampu meningkatkan dua aspek penting dalam diri siswa, yakni kemampuan analitis dan kemampuan inovatif. Meski sarana pembelajaran masih terbatas, penerapan metode inovatif sudah terbukti memberi dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa, kualitas berpikir kritis, serta kreativitas dalam proses pembelajaran PAI dan Bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Optimalisasi strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analitis dan inovatif siswa. Strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif, pemecahan masalah, proyek, kolaborasi, dan eksplorasi materi memberi ruang bagi siswa untuk berpikir analitis, menganalisis, serta mengembangkan gagasan kreatif. Peningkatan kemampuan analitis terlihat dari kemampuan siswa dalam menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dan menyusun argumen secara logis, sedangkan kemampuan inovatif muncul melalui ide-ide baru, proyek kreatif, dan pemecahan masalah secara mandiri.

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru terus mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif secara konsisten, memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan pemikiran kritis. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan sarana dan sumber belajar yang lebih beragam untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Dengan langkah-langkah tersebut, pembelajaran PAI dan Bahasa Arab tidak hanya meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membentuk siswa yang cerdas, kreatif, dan memiliki kemampuan analitis serta inovatif yang relevan dengan kebutuhan di era saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendy, Lusyiana, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).
- Fitria, Sheila Rohmatika, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pemaknaan Dalam Memahami Teks Narasi Berbahasa Arab Di SMA Terpadu Darut Tauhid Patemon Kerejengan." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Fuadah, Naimatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Perkembangan Sastra Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Hamidah, Ifrohatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Isabillah, Nuril, and Ainur Rofiq Sofa. "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Izza, Nur Laily Alfiatul, Kustiana Arisanti, and Ainur Rofiq Sofa. "Moral Education Values In The Anime Film One Piece Arc, Dressrosa Perspective Of Immanuel Kant In The Book Of Moral Laws." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025).
- Mardiyah, Afiyatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

- Ainur Rofiq Sofa, Lasiatul Qomariah: Optimalisasi Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Analitis dan Inovatif Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di SDI Raudlatul Istiqomah Kecamatan Maron Probolinggo
- Maula, Rohmatil, Ahmad Fauzi, and Ainur Rofiq Sofa. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17, no. 1 (2025).
- Muzdalifah, Muzdalifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Nafila, Dewi Putri, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi' Akhbārīyah' untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).
- Prayoga, Ahmad Andri, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alassumur." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).
- Qudsiyah, Millatul, Ainur Rofiq Sofa, and Muhammad Sugianto. "Analisis Konseptual Dan Aplikatif I 'rab Dalam Sintaksis Bahasa Arab: Studi Komparatif Antara Teori Nahwu Klasik Dan Pendekatan Linguistik Modern." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Ramdani, Novita, Abd Aziz, and Ainur Rofiq Sofa. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Inklusif Di MTs Nahdlatul Ulama Kraksaan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).
- Salsabela, Khojijah, and Ainur Rofiq Sofa. "Kosakata Serapan Dalam Bahasa Arab Pada Buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk: Kajian Linguistik Kontemporer." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).
- Sholeha, Putri Nabilatus, and Ainur Rofiq Sofa. "Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Sofa, Ainur Rofiq, Nurul Harifah, Nurul Khofifah, Wulidatul Habibah, Umi Nisa'il Karimah, and others. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Berbasis VEO Di MAN 2 Probolinggo." *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025).
- Sofa, Ainur Rofiq, Sholehathul Muarrifah, Hanafi Hanafi, Siti Hanifah Parawansah, and Mohammad Nurhamsalim. "Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI Dan Phytion AI Di MTs Thoyyib Hasyim Jorong Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 3 (2025).
- Sofa, Ainur Rofiq, and Holifatul Munawaroh. "Isytiqaq, Taraduf, Isytirok, Dan Tadladh: Pilar-Pilar Semantik Dalam Bahasa Arab Klasik." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Wijaya, M Yusuf Kusuma, and Ainur Rofiq Sofa. "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Yunus, Mahmud, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).